Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
4 (4) , November 2026 Page : 2975–2985 / e-ISSN : 2986-5212
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0
DOI : https://doi.org/10.61231/baysz689
Received: 18-09-2026 Accepted: 06-11-2026 Publication: 09-11-2026

Pengaruh Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Anggi Marsella[1)], Makhdalena[2)], Gusnardi[3)]

[1,2,3] Universitas Riau, Indonesia

Email: anggi.marsella6454@student.unri.ac.id[1], gelatik14@yahoo.co.id[2], gusnardi@lecturer.unri.ac.id[3]

Correspondence : anggi.marsella6454@student.unri.ac.id[*]

Abstract: *This study aims to determine the effect of murabahah and musyarakah financing on profitability of Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Using a quantitative descriptive approach, this study analyzes 30 observations from five banks during 2019-2024. Data from annual financial reports were analyzed using path analysis with SPSS. Results show that murabahah and musyarakah simultaneously affect profitability with R Square 0.423. Partially, murabahah has coefficient 0.925 contributing 85.56%, while musyarakah coefficient 0.351 contributing 12.32%. Murabahah provides greater contribution. These findings are consistent with signaling theory, in which the ability of Islamic banks to manage financing and generate profitability provides information regarding bank performance to external parties.*

Abstrak : *Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian menganalisis 30 observasi dari lima bank periode 2019-2024. Data laporan keuangan tahunan dianalisis dengan analisis jalur berbantuan SPSS. Hasil menunjukkan murabahah dan musyarakah berpengaruh simultan terhadap profitabilitas dengan R Square 0,423. Secara parsial, murabahah koefisien 0,925 kontribusi 85,56%, musyarakah koefisien 0,351 kontribusi 12,32%. Murabahah berkontribusi lebih besar. Temuan penelitian sejalan dengan teori sinyal yang memandang kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan dan menghasilkan profitabilitas sebagai informasi mengenai kinerja bank bagi pihak eksternal.*

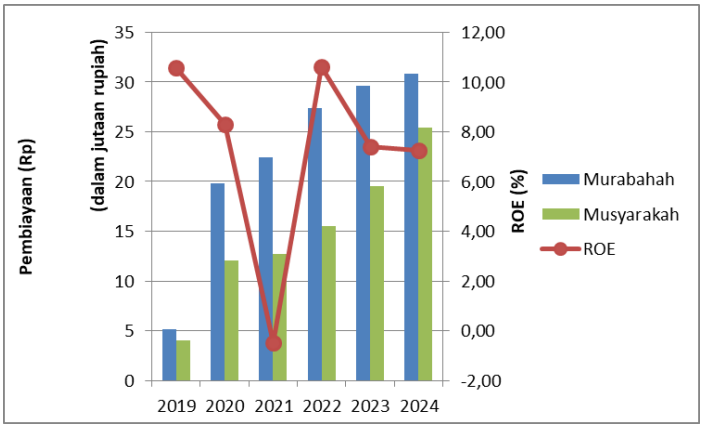
Keywords : *Murabahah; Musyarakah; Profitability; Return on Equity; Islamic Commercial Bank*

PENDAHULUAN

Profitabilitas menjadi salah satu ukuran untuk menilai kinerja (*performance*) sebuah bank dalam menghasilkan laba yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, mengoptimalkan tingkat imbal hasil, serta meminimalkan risiko yang ada. Di samping itu, dapat mencerminkan kapasitas masing-masing perusahaan dalam menghasilkan profit (Nugroho & Faozan, 2022). Menurut Fadilah dan Diana (2023), profitabilitas adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu bank yang mencerminkan kemampuan dari setiap perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan konsep profitabilitas, peningkatan jumlah pembiayaan yang disalurkan akan berdampak pada tingginya keuntungan yang diraih oleh bank. Hal tersebut mempermudah proses pengembalian modal serta memperbesar perolehan laba bagi perusahaan.

Profitabilitas menjadi informasi yang penting bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan prospek suatu bank. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (Aminulloh dkk., 2023). . Selain itu, *return on equity* (ROE) menjadi perhatian besar bagi para pemilik saham, karena rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar pula laba yang dihasilkan, yang pada akhirnya memperkuat kedudukan para pemilik bank tersebut. Rasio profitabilitas bagi perusahaan serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*) menjadi bahan evaluasi untuk membandingkan capaian laba antarperiode.

Ditengah pentingnya menjaga konsistensi perolehan laba, perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia saat ini masih dibayangi oleh beragam tantangan strategis internal maupun eksternal, salah satu contoh nyata terjadi pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas secara konsisten pada tahun 2019 – 2024, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Perkembangan Rata-rata Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019–2024
Sumber: Data Sekunder (diolah)

Kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024 menunjukkan pola yang tidak konsisten dan cenderung mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada *Return on Equity* (ROE) yang menunjukkan beragam kondisi, bahkan pernah mencapai posisi negatif pada tahun 2021. Meskipun sempat mengalami pemulihan pada tahun berikutnya, tren tersebut tidak berlanjut secara stabil hingga tahun 2024. Situasi ini mengindikasikan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan masih menghadapi tantangan dan belum menunjukkan hasil yang berkelanjutan. Di sisi

lain, distribusi pembiayaan Bank Umum Syariah, khususnya melalui akad murabahah dan musyarakah, menunjukkan pola pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan terjadinya inkonsisten antara pembiayaan dan profitabilitas, serta membuka kemungkinan adanya masalah terkait kualitas pembiayaan, efektivitas operasional, atau manajemen risiko.

Apabila proses pengembalian pembiayaan dari nasabah berjalan dengan lancar, maka laba yang diperoleh akan meningkat, sehingga tingkat profitabilitas bank pun akan semakin kuat. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu oleh Zoniara dan Murniati (2023), A. I. Agustina dkk. (2021), serta Damayanti dan Dewi (2021) yang menyatakan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, Septiani dan Wirman (2021) serta Usmany (2024) yang menyatakan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas, serta pada penelitian Gunawan dan Dailibas (2023) menyatakan pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Namun, terdapat penelitian yang bertolak belakang, ketika risiko gagal bayar oleh nasabah, kurang optimalnya pengelolaan dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas, yaitu pada penelitian Nugroho dan Faozan (2022) serta Verizaliani dan Mubarokah (2021) menyatakan pembiayaan murabahah tidak berpengaruh pada profitabilitas. Selain itu, Ismawati dkk (2021) yang menyatakan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh pada profitabilitas. Bahkan, pada penelitian Firdayati dan Canggih (2020), Ningsih dkk., (2023), serta Oktariani dkk. (2024) menyatakan pembiayaan murabahah dan musyarakah tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Beberapa studi menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah memiliki dampak positif terhadap profitabilitas, sedangkan studi lain menunjukkan dampak negatif atau bahkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Variasi hasil penelitian ini diduga disebabkan oleh perbedaan dalam periode penelitian, situasi ekonomi, karakteristik sampel serta kemampuan setiap bank dalam mengelola pembiayaan dengan baik. Selain itu, perkembangan dan perubahan yang terus berlangsung di industri perbankan syariah, terutama setelah pandemi, juga dapat mempengaruhi hubungan antara pembiayaan dan profitabilitas bank. Hal ini erat kaitannya dengan teori sinyal *(signaling theory)*, di mana fluktuasi profitabilitas (ROE) tersebut menjadi informasi penting yang direspon oleh pasar dan investor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti faktual mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Signalling theory adalah teori yang menunjukkan tindakan manajerial kepada investor mengenai prospek suatu entitas. Sinyal ini berupa informasi mengenai bagaimana manajemen merealisasikan kepentingan pemilik. Selain itu, teori sinyal menjelaskan bahwa entitas memiliki motivasi untuk

menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, informasi tersebut menjadi sinyal bagi pihak luar dalam menilai kinerja perusahaan dan membantu pengambilan keputusan investasi. (Bahri, 2022).

Aspek yang dapat menjadikan profitabilitas bank syariah meningkat ialah pembiayaannya. Bank syariah memiliki penentu tingkat profitabilitasnya yaitu melalui banyaknya bank syariah mendapatkan keuntungan dari pembiayaan yang telah disalurkan, hal tersebut sesuai dengan konsep profitabilitas (Sari dkk., 2023).

Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah melibatkan bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, yang melakukan transaksi jual beli barang dengan menggunakan alat tukar serta nilai tambahan yang telah disepakati, dengan menambah margin untuk memperoleh keuntungan bagi bank. Adapun musyarakah sebagai akad dari dua pihak atau lebih yang terikat sebuah kerja sama dalam membuat suatu usaha, di mana seluruh pihak tersebut berkontribusi dalam usahanya dengan kapasitas dan nilai yang sama dengan tanggungan risiko dibagi sama rata sesuai dengan ketentuan perjanjian di awal. (Sari dkk., 2023).

Dalam konteks perbankan syariah, peningkatan pembiayaan murabahah dan musyarakah diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas bank. Dengan kata lain, teori sinyal menjelaskan cara kerja variabel pembiayaan (murabahah dan musyarakah) yang tidak hanya berdampak langsung pada ROE, tetapi juga secara tidak langsung memengaruhi pandangan *stakeholder* melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas, baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Berdasarkan data penelitian, terdapat lima Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian, yaitu Bank Aladin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Periode penelitian mencakup enam tahun, yaitu 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Dengan lima bank dan enam tahun pengamatan, diperoleh 30 data amatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau laporan keuangan *audited* Bank Umum Syariah. Teknik pengumpulan

data dilakukan melalui dokumentasi. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta publikasi resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai rata-rata dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis jalur digunakan untuk memperoleh koefisien jalur dan mengetahui kontribusi pengaruh masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, pengaruh parsial dilihat melalui pengkuadratan koefisien jalur. Sementara itu, pengaruh secara bersama-sama dilihat melalui nilai R Square untuk mengetahui proporsi variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah dan musyarakah.

Tabel 1. Matriks Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Murabahah (X1)	Murabahah adalah bentuk akad dengan prinsip jual beli, dimana adanya suatu pernyataan yang menyatakan harga pokok suatu barang yang dijadikan objek dan juga keuntungannya berdasarkan atas kesepakatan dari kedua bela pihak (pembeli dan penjual).	$Rasio\ murabahah = \frac{Piutang\ murabahah\ neto}{Total\ pembiayaan\ neto} \times 100$	Rasio
Musyarakah (X2)	PSAK No. 106 menjelaskan musyarakah merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana setiap pihak menyetorkan dana dan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan proporsi kontribusi dana	$Rasio\ musyarakah = \frac{Piutang\ musyarakah\ neto}{Total\ pembiayaan\ neto} \times 100$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu	Data *Return on Equity* yang tercantum dalam Laporan Tahunan *(Annual Report)* atau Laporan Keuangan Audited masing-masing Bank Umum Syariah.	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2019–2024. Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 2**.** Deskriptif Variabel Murabahah

Rasio Murabahah	Jumlah	Persentase
Standar deviasi	37.142	
Rata – rata	52.97	
Di atas rata – rata	3	60%
Di bawah rata – rata	2	40%

Sumber: Data olahan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, pembiayaan murabahah memiliki nilai rata-rata sebesar 52,97 dengan standar deviasi sebesar 37,142. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data pembiayaan murabahah memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah terhadap nilai rata-ratanya. Dengan demikian, rasio pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah dalam penelitian ini cenderung memiliki karakteristik yang relatif homogen.

Tabel 3. Deskriptif variabel musyarakah

Musyarakah	Jumlah	Persentase
Standar deviasi	31.221	
Rata – rata	35.13	
Di atas rata – rata	2	40%
Di bawah rata – rata	3	60%

Sumber: Data olahan

Pembiayaan musyarakah memiliki nilai rata-rata sebesar 35,13 dengan standar deviasi sebesar 31,221. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada rata-rata menunjukkan bahwa variasi data pembiayaan musyarakah relatif rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah dalam periode penelitian memiliki penyebaran data yang relatif homogen.

Tabel 4. Deskriptif variabel profitabilitas

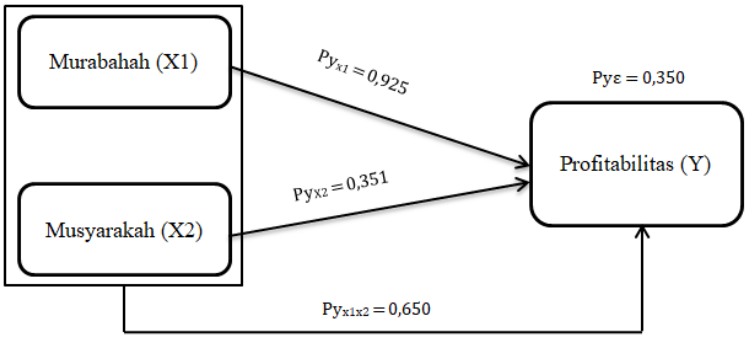
Profitabilitas	Jumlah	Persentase
Standar deviasi	11.89460	
Rata – rata	6.9667	
Di atas rata – rata	2	40%
Di bawah rata – rata	3	60%

Sumber: Data olahan

Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,97 dengan standar deviasi sebesar 11,89. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa ROE memiliki tingkat penyebaran data yang relatif

tinggi. Kondisi tersebut menggambarkan adanya variasi profitabilitas yang cukup besar antar Bank Umum Syariah selama periode 2019–2024.

Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis)* Pengaruh Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dapat dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Jalur Pengaruh Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan path analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hipotesisnya sebagai berikut:

Tabel 5. Pengaruh Murabahah (X_1) dan Musyarakah (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh
Murabahah	0,925	0,8556
Musyarakah	0,351	0,1232
R Square = 0,423		

Sumber: Data olahan

Berdasarkan uji hipotesis yang dapat dilihat melalui R Square sebesar 0,423 yang artinya variabel profitabilitas dapat dijelaskan sebesar 42,3% oleh variabel murabahah dan musyarakah. Sedangkan sisanya sebesar 57,7% dijelaskan oleh variabel lain, seperti mudharabah (Arifianto & Apollo, 2020; Firdayati & Canggih, 2020; Ismawati dkk., 2021; Oktariani dkk., 2024; Suryadi & Yusnelly, 2024), ijarah (Damayanti & Dewi, 2021; Devi dkk., 2022), istishna (Niam & Wardana, 2022), wadiah (Sovita & Gustriani, 2025), qardh dan NPF (S. M. Agustina dkk., 2022; Nuriyah & Setyaningsih, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, kolaborasi antar kedua pembiayaan tersebut menjadi sinyal positif yang menghasilkan profitabilitas yang baik karena bank dinilai mampu mengelola dana secara produktif dan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap bank umum syariah. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Gunawan dan Dailibas (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan, murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Di sisi lain, pada penelitian Firdayati dan Canggih (2020), Ningsih dkk. (2023), serta Oktariani dkk. (2024) menunjukkan secara simultan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk pengaruh secara parsial dilihat berdasarkan pengkuadratan koefesien jalur, pembiayaan murabahah memperoleh pengaruh sebesar 85,56%. Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan murabahah berkontribusi besar terhadap peningkatan profitabilitas bank umum syariah. BUS memang masih didominasi pembiayaan murabahah, sehingga semakin besar pembiayaan murabahah, maka profitabilitas semakin meningkat. Temuan ini juga dapat dijelaskan melalui teori sinyal, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa bank mampu mengelola sumber daya modal secara efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zoniara dan Muniarti (2023) serta A. I. Agustina dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan pengaruh ini berbeda dengan Nugroho dan Faozan (2022) serta Verizaliani dan Mubarokah (2021) yang menunjukkan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan pembiayaan musyarakah memperoleh besar kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 12,32%. Artinya, pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, namun besar pengaruhnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan murabahah. Temuan tersebut menyatakan bahwa musyarakah tetap memiliki peran dalam meningkatkan *Return on Equity* (ROE). Akan tetapi, peningkatan pembiayaan musyarakah dilakukan secara lebih selektif agar risiko pembiayaan bermasalah tetap terkendali tanpa mengganggu profitabilitas bank. Perspektif teori sinyal menunjukkan, peningkatan pembiayaan musyarakah mencerminkan komitmen bank dalam mendukung sektor produktif. Penyaluran pembiayaan musyarakah pada bank tidak hanya berorientasi pada pembiayaan dengan pendapatan hasil jual beli tetapi juga berperan dalam mendukung pengembangan kegiatan usaha nasabah melalui mekanisme bagi hasil, sehingga memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan usaha dan kemampuan bank menghasilkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Septiani & Wirman (2021) serta Usmany (2024) yang menyatakan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, temuan pengaruh ini berbeda dengan hasil Ismawati dkk (2021) yang menyatakan bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka serta uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas, baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu bagian penting dalam pembentukan profitabilitas Bank Umum Syariah. Pengelolaan pembiayaan yang baik dapat mendukung kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dan laba. Dalam perspektif teori sinyal, kemampuan tersebut dapat menjadi informasi mengenai kinerja bank bagi pihak eksternal. Bagi Bank Umum Syariah, hasil penelitian ini

menunjukkan pentingnya pengelolaan pembiayaan secara efektif dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan dan prinsip kehati-hatian. Khusus pembiayaan musyarakah, seleksi dan pengawasan terhadap mitra usaha perlu dilakukan secara optimal agar pembiayaan berbasis bagi hasil dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas objek dan periode pengamatan serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. I., Sulaeman, & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *2*(2), 178–192. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v2i2.2955

Agustina, S. M., Norisanti, N., & Z, F. M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *5*(2), 1067–1073. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31539/costing.v5i2.2454

Aminulloh, A., Khasanah, N. L. K., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, *7*(1), 37–52. https://doi.org/https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.762

Arifianto, T., & Apollo. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *1*(4), 385–392. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31933/jimt.v1i4.190

Damayanti, A. S., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Borobudur Accounting Review*, *1*(2), 128–136. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31603/bacr.5926

Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., & Susanto, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al - Mashrof: Islamic Banking and Finance*, *3*(2), 123–144. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.14170

Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam (JEBS)*, *3*(3), 67–79. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26740/jekobi.v3n3.p67-79

Gunawan, D. N., & Dailibas, D. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(9), 163–174. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7939482

Ismawati, D., Dailibas, & Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi*

dan Akuntansi, *5*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.949

Niam, Z., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Pembiyaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(03), 3022–3031. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6134

Ningsih, W. F., Handayan, Y. I., & A.Y, M. A. Y. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *17*(1), 51–61. https://doi.org/https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.158

Nugroho, B. S., & Faozan, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakahan dan Murabahah Terhadap Profitabilitas(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2021). *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, *8*(2), 208–216. https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsei.v8i2.6394

Nuriyah, N. L. S., & Setyaningsih, N. D. (2024). Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qardh Dan NPF Terhadap Profitabilitas BUS Tahun 2018-2022. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, *8*(2), 807–821. https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1724

Oktariani, N., Carolina, D., & Pratiwi, N. M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di OJK Tahun 2019 – 2022. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, *9*(1), 115–125. https://doi.org/https://doi.org/10.54077/jembatan.v9i1.182

Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *6*(1), 649–660. https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.972

Septiani, N. M., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia. *COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2), 146. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4316

Sovita, I., & Gustriani, H. (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, *1*(3), 392–404. https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp/article/view/297

Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2024). Pengaruh Berbagai Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mualamat Indonesia. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, *3*(1), 48–60. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25299/jafar.2024.16499

Usmany, P. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(7), 4106–4118. https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4401

Verizaliani, V. D., & Mubarokah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *5*(2), 205–210. https://doi.org/https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4324

Zoniara, N. Z., & Murniati. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *JAKBS: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, *1*(3), 129–140. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/160